

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DONGENG  
MELALUI STRATEGI REPRODUKSI**

**Zherry Putria Yanti**

**PBSI STKIP Adzkie Padang**

**zherryputriayanti@gmail.com**

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, (2) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, (3) hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 35 orang. Data penelitian ini berupa hasil tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk tes pemahaman. Data menulis dongeng siswa diperoleh dengan melakukan tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti secara umum tergolong *lebih dari cukup* karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66—75% dengan rata-rata 67,65. *Kedua*, kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa secara umum tergolong *cukup* karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 56—65% dengan rata-rata 65,25. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $6,72 > 2,042$ ).

**Kata Kunci:** membaca pemahaman, menulis karangan narasi, strategi reproduksi

**Abstract.** The purpose of this study is to describe (1) the ability to read comprehension of grade VII students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, (2) the ability to write stories through the reproduction strategy of VII grade students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, (3) the relationship between reading comprehension ability and the ability to write fairy tales through reproductive strategies Grade VII students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. This type of research is quantitative research using descriptive methods. The population and sample of this research are VII grade students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. The method of taking samples is using the *proportional random sampling* technique with a sample size of 35 people. This research data is in the form of objective test results in the form of multiple choice for understanding tests. The students' writing fairy tale data were obtained by conducting a performance test. Based on the results of the study, the following matters were concluded. *First*, the ability to read comprehension of grade VII students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti in general is classified as more than sufficient because the  $M$  is at a mastery level of 66-75% with an average of 67.65. *Secondly*, the ability to write fairy tales through students' reproductive strategies is generally quite sufficient because the  $M$  is at a mastery level of 56-65% with an average of 65.25. *Third*, there is a significant relationship between the ability to read comprehension and the ability to write fairy tales through the reproduction strategy of VII grade students of SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Hypothesis testing results indicate that the calculated  $r$  value is greater than  $r$  table ( $6.72 > 2.042$ ).

**Keywords:** reading comprehension, writing narrative essay, reproductive strategy

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Kegiatan membaca bukanlah sesuatu yang mudah dan terjadi begitu saja. Membaca digunakan untuk menerima, menyerap, dan memahami informasi, ide-ide atau gagasan tertulis. Hal yang sangat penting, membaca sangat dibutuhkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan. Oleh sebab itu, dalam membaca dituntut untuk memahami isi bacaan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dapat memproduksi kembali informasi dan ide-ide bacaan dalam bentuk lain. Dalam hal ini sangat dibutuhkan latihan yang berkelanjutan. Teknik yang paling tepat untuk keterampilan pemahaman ini (*comprehension skills*) yaitu dengan membaca dalam hati (*silent reading*). Lebih tepatnya, yakni membaca pemahaman (*comprehension reading*).

Keterampilan membaca pemahaman perlu dimiliki oleh setiap siswa karena siswa banyak berhadapan dengan buku pelajaran. Dalam membaca buku-buku tersebut, dituntut pemahaman yang tinggi agar informasi dan materi setiap mata pelajaran dapat dipahami dan dikuasai dengan baik. Siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang tinggi akan mudah menyerap informasi dari suatu bacaan yang dibaca. Dengan demikian, ilmu pengetahuan mereka pun akan luas. Jadi, dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman adalah kunci bagi semua ilmu pengetahuan.

Selain keterampilan membaca pemahaman, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat penting. Menulis diperlukan untuk mencatat, melaporkan, mempublikasikan, atau menyebarkan sebuah gagasan dalam bentuk tertulis. Menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan pikiran dan wawasan penulis itu sendiri. Salah satu bentuk kegiatan menulis adalah menulis melalui strategi reproduksi, yaitu menghasilkan kembali suatu tulisan berdasarkan apa yang telah dibaca atau didengar. Menulis yang dimaksud di sini adalah menulis dongeng melalui strategi reproduksi.

Keterampilan menulis kembali dongeng penting dan perlu diajarkan pada siswa di berbagai jenjang pendidikan. Pembelajaran menulis tersebut dapat melatih, membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan menulis siswa sehingga siswa terampil dalam memahami, menghayati, dan menginterpretasikan pesan yang diterima ke taraf yang lebih tinggi. Selanjutnya, berusaha agar mampu menghasilkan kembali (reproduktif) dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Kegiatan mereproduksi tersebut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan.

Salah satu bentuk pembelajaran keterampilan menulis dongeng yang terdapat dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP adalah menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Hal ini merupakan kegiatan menulis melalui strategi reproduksi. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum ini di kelas VII adalah SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

Membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan menulis kembali dongeng. Dengan kata lain, kemampuan membaca pemahaman siswa mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis dongeng melalui strategi reproduksi. Sebab, agar mampu menulis kembali dongeng, siswa harus memahami apa yang dibacanya. Semakin tinggi tingkat membaca pemahaman seseorang, tulisan yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan, khususnya di SMP. Penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dan menulis dongeng. Karena keterampilan membaca pemahaman dan menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, maka sudah seharusnya kedua keterampilan tersebut dimiliki oleh siswa dengan maksimal.

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Berdasarkan wawancara informal dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa

Zherry Putria Yanti  
Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan  
Menulis Dongeng Melalui Strategi Reproduksi

Indonesia di SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti diperoleh gambaran bahwa secara umum kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti masih tergolong rendah. Hal tersebut terjadi karena minat baca siswa rendah, sehingga mereka tidak mampu memahami apa yang dibaca, begitupun dalam menginterpretasikannya ke tahap yang lebih tinggi, seperti menulis kembali dongeng. Selain itu, pembelajaran membaca pemahaman kurang maksimal, yang mengakibatkan kemampuan membaca pemahaman siswa cenderung rendah.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka atau jumlah yang diangkakan. Data yang dimaksud adalah data kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng siswa. Selanjutnya, metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Dikatakan metode deskriptif karena data yang digunakan berbentuk nilai yang dilakukan dengan jalan menampilkan, menyusun, mengklasifikasikan serta menganalisis data. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Populasi berjumlah 324 orang yang tersebar pada sembilan lokal. Karena jumlah populasi lebih dari 100, maka perlu diadakan teknik sampling. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan proporsi jumlah perkelas. Sampel penelitian ini adalah 35 orang, yaitu 10% dari populasi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, apabila subjek

lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah kemampuan membaca pemahaman, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti yang terpilih sebagai subjek penelitian. Data dalam penelitian ini hasil tes membaca pemahaman dan menulis dongeng melalui strategi reproduksi. Dari variabel tersebut akan diperoleh data yang mencakup tiga hal, yaitu (1) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, (2) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, dan (3) hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes objektif sebanyak 50 butir soal dan tes tertulis. Tes objektif untuk kemampuan membaca pemahaman dan tes tertulis untuk kemampuan menulis dongeng.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, menugaskan siswa menjawab berbagai pertanyaan melalui tes objektif berdasarkan bacaan yang telah ditentukan selama 45 menit, berguna untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Setelah selesai, lembar jawaban dikumpul dan dicocokkan dengan kunci jawaban. *Kedua* menugaskan siswa menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang telah dibaca dengan waktu 45 menit, berguna untuk mengukur kemampuan menulis dongeng. Dongeng yang diberikan kepada siswa adalah legenda "Malin Kundang" dan mite "Asal Usul Danau Toba". Setelah siswa selesai menulis dongeng, dongeng tersebut dikumpul dan diperiksa sesuai indikator yang diteliti.

Setelah data terkumpul, dilakukan penganalisisan data dengan langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan mencatat skor kemampuan membaca pemahaman siswa dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk

jawaban yang salah. *Kedua*, memeriksa hasil tulisan siswa sesuai dengan aspek yang dinilai. *Ketiga*, mengubah skor kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, menafsirkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti berdasarkan rata-rata hitung (M) *Kelima*, mengelompokkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti berdasarkan konvensi skala 10. *Keenam*, membuat histogram kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. *Ketujuh*, mengorelasi kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. *Kedelapan*, pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. *Kesembilan*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

#### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini ada tiga. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti tergolong lebih dari cukup (LdC) karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66—75% pada skala 10 dan berada di atas standar KKM SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti (65%), yaitu dengan rata-rata 67,65. Dengan rincian, (a) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator A (memahami ide pokok) tergolong cukup (C), karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 56—65% pada skala 10, yaitu dengan rata-rata 61,27. (b) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator B (memahami ide rincian) tergolong lebih dari cukup (LdC), karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66—75% pada skala 10, yaitu dengan rata-rata 70,68. *Kedua*, kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti

tergolong cukup (C) dengan rata-rata 65,25 berada pada rentangan 56-65%. Dengan rincian, (a) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator A (alur) tergolong cukup (C) dengan rata-rata 58,57 berada pada rentangan 56--65%. (b) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator B (penokohan) tergolong lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata incia,58 berada pada rentangan 66--75%. (c) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator C (latar) tergolong lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 74,29 berada pada rentangan 66--75%. (d) kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk indikator D (EyD) tergolong cukup (C) dengan rata-rata 62,38 berada pada rentangan 56--65%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,72 > 2,04$ .

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan dibahas tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. *Kedua*, kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti. *Ketiga*, hubungan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti.

Dari hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti terbagi atas tujuh kualifikasi yaitu *sempurna*, *baik sekali*, *baik*, *lebih dari cukup*, *cukup*, *hampir cukup*, dan *kurang*. Rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 67,65 dengan kualifikasi *lebih dari*

Zherry Putria Yanti  
Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan  
Menulis Dongeng Melalui Strategi Reproduksi

*cukup* dan berada pada rentangan nilai 66—75%. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas VIII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah 65. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam membaca pemahaman berada di atas KKM. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong *lebih dari cukup*.

Kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, dinilai berdasarkan 4 indikator yang diteliti, yaitu alur, penokohan, latar, dan EyD yang dibatasi pada penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Pada masing-masing indikator diberi skor tertinggi 3 dan skor terendah 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kembali dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti tergolong cukup (C) dengan rata-rata 65,25 berada pada rentangan 56--65%. Nilai siswa tersebut telah memenuhi KKM SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti (65%).

Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $35-2=33$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,72 > 2,04$ . Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa, semakin baik pula kemampuannya dalam menulis kembali dongeng dan menuangkan pemahamannya dalam bentuk lain.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman berhubungan dengan kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi. Dengan kata

lain semakin baik kemampuan membaca pemahaman siswa semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis dongeng.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagiguru bahasa dan sastra Indonesia khususnya guru SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti, hendaknya lebih banyak memberikan latihan membaca kepada siswa, khususnya membaca pemahaman dan latihan menulis dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran agar siswa lebih terampil dan termotivasi dalam menulis. *Kedua*, bagi pihak sekolah, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca dan menulis serta dapat meningkatkan kemampuan siswa. *Ketiga*, bagi siswa sebaiknya meningkatkan motivasi membaca dan memperbanyak kegiatan membaca, khususnya membaca pemahaman agar hal-hal yang dibaca dapat dininterpretasikan dalam bentuk lain dan menambah wawasan dan pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS UNP.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munaf, Yarni. 2008. "Rangkuman Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBSS UNP Padang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Zherry Putra Yanti  
Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan  
Menulis Dongeng Melalui Strategi Reproduksi

- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif*. Padang: UNP Press.
- Walpole, Ronald E. 1990. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.